



**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG BERBASIS
MULTIUSER****MANAJEMEN INFORMATION SYSTEM INVENTORY OF GOODS BASED
MULTIUSER****Heri Wibowo^{1*}, Rayyan Firdaus²**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email :heri.220420162@mhs.unimal.ac.id, rayyan@unimal.ac.id

Article Info**Article history :**

Received : 19-06-2024

Revised : 21-06-2024

Accepted : 23-06-2024

Published : 27-06-2024

Abstract

At a time when the rapid development of technology and information systems encourages society, both groups and individuals, both government and private agencies, to take advantage of technological developments, technology has a very important role in the progress of human life. Technological developments, one of which is the superiority of computers in processing data, can increase effectiveness, productivity and efficiency in carrying out work. Today's technology makes inventory management easier. Sumber Jaya Building Shop is located at Jl. Ahmad Yani, Dalu Village, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, the current inventory and sales system still uses archival paper records. The inventory or procurement process of goods can be done manually, by directly checking the remaining goods. Checking item data and stock data is recorded on a piece of paper by the admin section as a report to the management.

Keywords : Content, Formatting, Multiuser

Abstrak

Di saat pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi mendorong masyarakat, baik kelompok maupun individu, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, maka teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan kehidupan manusia. Perkembangan teknologi salah satunya keunggulan komputer dalam mengolah data dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas dan efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan. Teknologi saat ini semakin memudahkan pengelolaan persediaan. Toko Bangunan Sumber Jaya beralamat di Jl. Ahmad Yani Desa Dalu Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sistem persediaan dan penjualan yang ada saat ini masih menggunakan pencatatan kertas arsip. Proses inventarisasi atau pengadaan barang dapat dilakukan secara manual yaitu dengan mengecek langsung sisa barang. Pengecekan data barang dan data stok dicatat pada selembar kertas oleh bagian admin sebagai laporan kepada pimpinan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Persediaan Barang, Multiuser



PENDAHULUAN

Pada masa perkembangan teknologi dan sistem informasi yang pesat mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, instansi baik pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan hidup manusia. Perkembangan teknologi salah satunya keunggulan komputer dalam memproses data dapat meningkatkan efektifitas, produktivitas serta efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan, dalam teknologi saat ini memudahkan pekerjaan untuk mengatur persediaan barang. Toko Bangunan Sumber Jaya terletak di Jl. Ahmad Yani Desa Dalu Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sistem persediaan dan penjualan yang ada saat ini masih menggunakan pencatatan kertas arsip. Proses inventarisasi atau pengadaan barang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengecek langsung sisa barang. Pengecekan data barang dan data stok dicatat pada selembur kertas oleh bagian admin sebagai laporan kepada pihak manajemen. Pada saat penerimaan barang pesanan, bagian admin menerima nota pembelian atau kwitansi dari supplier, nota atau kwitansi pembelian disimpan dan diarsipkan oleh bagian admin sebagai laporan pembelian. Bagian kasir merangkum kwitansi penjualan sebulan sekali. Dampak dari catatan yang dicatat dalam buku sementara dan catatan tersebut diarsipkan akan mengakibatkan hilangnya data atau hilangnya pencatatan, karena catatan tersebut tidak disimpan dengan baik. Pengolahan data yang tidak tepat akan merugikan suatu perusahaan dalam memperkuat manajemennya. Pengolahan transaksi penjualan menggunakan pencatatan nota atau kwitansi penjualan sebagai bukti transaksinya dan dihitung dengan menggunakan kalkulator, dalam hal ini rentan terjadi kesalahan dalam perhitungan rekap barang dalam skala besar dan dapat menyebabkan ketidakakuratan data dalam pencatatan transaksi.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian & Pengembangan (R & D) Borg and Gall (1982) dengan modifikasi enam (6) tahapan. Penelitian & Pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Tahapan proses tersebut sering kali merujuk pada siklus dalam R&D. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan Metode penelitian dengan hanya menggunakan 6 (enam) tahapan saja seperti bagan di bawah ini:

1. Research and information collecting

Tahapan identifikasi kebutuhan pengguna adalah melakukan penelitian pada Toko Bangunan Sumber Jaya untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara :

- a. Mengamati secara langsung sistem kerja pada Toko Bangunan Sumber Jaya meliputi sistem yang digunakan saat ini, arus informasi, arus barang, kelemahan sistem yang ada dan lain sebagainya.



- b. Melakukan wawancara kepada Toko Bangunan Sumber Jaya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai spesifikasi produk yang diharapkan.
- c. Melakukan studi literatur guna mendapatkan teori-teori utama yang menunjang dalam rancang bangun system
- d. Memilih metode penyelesaian yang tepat berdasar pengamatan dan keinginan calon user dengan mempertimbangkan biaya yang murah dan teknologi yang sesuai untuk diterapkan.

2. Planning

Adapun point-point dalam perencanaan pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Feasibility Studi : Membuat studi kelayakan untuk sistem informasi yang akan dibuat, seperti membuat kajian bagaimana proses bisnis akan berjalan dengan sistem baru.
- b. Cakupan (Scope) : Membuat batasan pada ruang lingkup sistem informasi yang akan digunakan.
- c. Budget : Membuat alokasi pembiayaan untuk pembangunan sistem informasi.

3. Develop Preliminary form of Product

Tahapan memulai proses pengolahan bahan-bahan dan alat-alat untuk mengembangkan desain awal produk. Selanjutnya desain tersebut dijadikan konsep rancangan yang dibuat menjadi sebuah bentuk tampilan prototype.

4. Preliminary Field Testing

Proses pada tahap ini adalah uji coba terbatas yang dilakukan untuk memastikan prototype produk sudah bisa untuk ditindak lanjuti atau dikembangkan lebih jauh.

5. Main Product Revision

Tahapan ini adalah tahap pengembangan lebih lanjut terhadap prototype produk yang telah dibuat untuk disesuaikan dengan melakukan penambahan bagian yang diperlukan maupun pengurangan bagian yang tidak diperlukan berdasarkan data-data atau catatan peneliti . Pada tahap ini Penulis akan mulai dengan perancangan spesifikasi sistem, perancangan perangkat lunak dengan alat bantu perancangan seperti:

- a. Merancang detail system

Untuk memberikan sistem yang terancang secara rapi dapat Untuk memberikan sistem yang terancang secara rapi dapat menggunakan alat bantu berupa flow chart, DFD, ERD,



dan perancangan database serta perancangan form-form tampilan input dan output dan perancangan fisik jaringan multiuser.

b. Membuat program

Langkah berikutnya dilanjutkan dengan pembuatan sourcecode dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

6. Main Field Testing

Pengujian dilakukan dengan menggunakan sebuah komputer multiuser dan komputer user, yaitu member kesempatan pada validator pakar untuk melakukan pengujian dan memberikan masukan-masukan apabila yang dibuat masih ditemukan. kekurangan/kelemahan oleh pakar, dan akan direvisi sesuai kekurangan yang ada, kemudian diujikan kembali sampai dinyatakan lulus uji validasi oleh pakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan penulis maka dapat diketahui hasilnya yaitu:

a. Form Menu Utama

Fungsi : untuk mempermudah dalam membuka Master Data, Transaksi dan Laporan.

b. Data Barang

Fungsi : form ini digunakan untuk menginput data barang yang ada pada Toko Bangunan Sumber Rejeki.

c. Data Supplier

Fungsi : form ini digunakan untuk input data supplier bahan bangunan.

d. Form Pembelian Barang dari supplier

Fungsi : form ini digunakan untuk mengetahui pembelian barang dari supplier.

e. Laporan Data Barang

Fungsi : Laporan ini mencatat seluruh data barang yang tersedia

f. Laporan Data supplier

Fungsi : Laporan ini digunakan untuk mencatat data data supplier.

g. Laporan data Pelanggan

Fungsi : Laporan ini digunakan untuk mencatat data pelanggan.

h. Laporan transaksi pesanan



Fungsi : Laporan ini digunakan untuk mengetahui seluruh transaksi pesanan yang diterima.

- i. Laporan transaksi pembelian

Fungsi : Laporan ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian yang dilakukan.

- j. Laporan stok Maksimum

Fungsi : Laporan ini digunakan untuk mengetahui stok barang maksimal yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan penyusunan Artikel dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Barang pada Toko Bangunan Sumber Jaya di Lubuk Pakam”. Maka ada beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya uji coba validasi yang dilakukan oleh seorang pakar internal dan pemakai (stake holder) dapat membantu produk yang dibuat penulis menjadi lebih baik.
2. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang yang diusulkan, maka penyajian laporan persediaan akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.
3. Sistem informasi berbasis komputer dapat meningkatkan ketelitian dan keakuratan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus perhitungan tertentu
4. Penerapan sistem informasi Informasi Persediaan Barang pada Toko Bangunan Sumber Jaya di Lubuk Pakam diharapkan member manfaat sebagai berikut:
 - a. Dengan pengolahan data secara teratur, diharapkan dapat memberikan informasi persediaan barang secara akurat dan real time.
 - b. Untuk mempermudah dalam mengolah data dan pelaporan persediaan barang kepada pimpinan/pemilik toko.
 - c. Dengan adanya sistem persediaan barang ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan hitung stok barang serta menghemat pembiayaan untuk pengadaan barang bangunan.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan perubahan yang selanjutnya pada sistem informasi persediaan barang.
2. Perlu adanya penambahan untuk pengeluaran Gaji Karyawan yang terhubung dengan database.
3. Sistem yang telah dibuat di harapkan dapat dikembangkan melalui basic website. Untuk menunjang kinerja karyawan Toko Bangunan Sumber Jaya menjadi lebih baik.



4. Diharapkan kedepannya sistem informasi persediaan barang ini dapat meliputi kegiatan akuntansi yang terjadi di Toko Bangunan Sumber Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono, 2010; "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Indrajani. 2011;" Perancangan basis data dalam all in 1", Jakarta: Elex Media Komputindo,2011.
- Raharjo, 2011; "Membuat Database Menggunakan MySQL", Bandung : Jurnal Informatika.
- Sutabri, Tata, 2012;"Konsep Sistem Informasi".Yogyakarta : Andi Offset.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood, 2010; "Accounting Information System.United State Of America", Pearson Education Inc.
- W.K. Chen. Linear Networks and Systems. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-35. Artikel dalam Buku
- J.E. Bourne. "Synthetic structure of industrial plastics," in *Plastics*, 2nd ed., vol. 3. J. Peters, Ed. New York: McGraw-Hill, 1964, pp.15-67.
- Christopher S. Goldenstein, et. al. "Infrared laser-absorption sensing for combustion gases." *Progress in Energy and Combustion Science*, Volume 60, May 2017, Pages 132-176, <https://doi.org/10.1016/j.pecs.2016.12.002>.